

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL INTERAKTIF
BERBASIS PENDEKATAN EKLEKTIK THORNE UNTUK *MAHĀRAH*
AL-QIRĀ'AH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN
KALIJAGA YOGYAKARTA**



Oleh:

Naela Alfa Ruhama

NIM : 23204022028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TESIS

Diajukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Sruji Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naela Alfa Ruhama

NIM : 23204022028

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Pendekatan *Eklektik Thorne* untuk *Mahārah Al-Qirā’ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah asli hasil penelitian peneliti sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Naela Alfa Ruhama
NIM. 23204022028

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naela Alfa Ruhama

NIM : 23204022028

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Pendekatan *Eklektik Thorne* untuk *Mahārah Al-Qirā’ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah bebas plagiasi karya orang lain. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Naela Alfa Ruhama
NIM. 23204022028

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naela Alfa Ruhama

NIM : 23204022028

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa saya tetap menggunakan jilbab dalam berfoto untuk kelengkapan pembuatan ijazah S2 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Segala risiko akan saya tanggung sendiri tanpa melibatkan pihak lain, termasuk institusi saya menempuh S2. Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharap maklum adanya.

Terimakasih

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Yang menyatakan,



Naela Alfa Ruhama

NIM. 23204022028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Tempat.

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Setelah saya melakukan bimbingan, arahan dan koreksi dalam penelitian tesis saya yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Pendekatan *Eklektik Thorne* untuk *Mahārah Al-Qirā'ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” yang ditulis oleh:

Nama : Naela Alfa Ruhama

NIM : 23204022028

Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Yogyakarta, 20 Januari 2026
Pembimbing Tesis,



Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 199103 1 001



LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-744/Un.02/DT/PP.00.9/03/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN EKLEKTIK THORNE UNTUK MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAELA ALFA RUHAMA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204022028
Telah diujikan pada : Senin, 26 Januari 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 6996d41325989



Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 69a6800e5332a

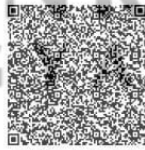


Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 69a5398502e05



Yogyakarta, 26 Januari 2026

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 69a79b57b2d63


LEMBAR PERSETUJUAN

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN
DIGITAL INTERAKTIF BERBASIS PENDEKATAN EKLEKTIK THORNE
UNTUK MAHĀRAH AL-QIRĀ'AH MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA
ARAB UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Nama : Naela Alfa Ruhama
NIM : 23204022028
Prodi : PBA
Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag. ()

Penguji I : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag.,Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 26 Januari 2026

Waktu : 09.00-10.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92.33/A-

IPK : 3.74

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

MOTTO

"وَالْقَلَمُ وَمَا يَسْطُرُونَ"¹

"Orang boleh pandai setinggi langit, tapi selama ia tidak menulis, ia akan hilang di dalam masyarakat dan dari sejarah. Menulis adalah bekerja untuk keabadian."²



¹ *Al-Qurán Dan Terjemah*, pertama (Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2021).

² Pramoedya Ananta Toer, *Rumah Kaca*, pertama (Jakarta: Hasta Mitra, 1988).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini peneliti persembahkan untuk:

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



ABSTRAK

Naela Alfa Ruhama, Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Pendekatan *Eklektik Thorne* untuk *Mahārah Al-Qirā'ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. **Tesis. Yogyakarta: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2025.**

Penelitian pengembangan ini dilatar belakangi dari permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa program pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dimana dosen mengandalkan media pembelajaran digital non-interaktif. Kondisi ini berdampak pada rendahnya antusiasme dan semangat serta kesulitan mahasiswa dalam mengembangkan *mahārah al-qirā'ah* mereka. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian untuk mengembangkan media pembelajaran digital interaktif berupa aplikasi yang bisa diakses melalui perangkat android dan fleksibel digunakan pada pembelajaran mandiri.

Jenis penelitian ini menggunakan *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan *ADDIE* yang melalui lima tahapan: analisis, desain, development, implementation, dan evaluation. Populasi penelitian mencakup mahasiswa program studi pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta semester 3 dengan rincian, kelas 3A sebagai kelas uji validitas butir soal, kelas 3B sebagai kelas eksperimen, dan kelas 3C sebagai kelas control. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes, kemudian dianalisis melalui perangkat lunak *SPSS 30.1* melalui beberapa uji statistic, yaitu uji valisitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, *Paired sample T-test*, serta perhitungan *N-Gain Score*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa membutuhkan media pembelajaran digital interaktif berbasis eklektik (2) Hasil uji kelayakan materi dari ahli materi adalah 90,83% dan uji kelayakan oleh ahli media menunjukkan presentase 88,46%, dengan kategori “sangat layak” pada keduanya. (3) Efektifitas media diukur melalui perbandingan hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelompok kelas control menggunakan *post-test*. Hasil uji *paired sample T-Test* menunjukkan nilai signifikans (Sig. 2-tailed) sebesar <0.000 (<0.005), yang berarti bahwa adanya signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Analisis *N-Gain Score* menunjukkan rata-rata 78% dengan kategori tinggi pada kelas eskperimen dan rata-rata 55% pada kelas control dengan kategori sedang.

Kata kunci: Media Digital Interaktif, Basis Eklektik Thorne, *Mahārah Al-Qirā'ah*

الملخص

نايلا ألفا روحماً، تطوير وسائط تعليمية رقمية تفاعلية قائمة على منهج ثورن الانتقائي لطلاب تعليم اللغة العربية في جامعة سونان كالي جاكا يوجياكارتا أطروحة. يوجياكارتا: برنامج الماجستير في تعليم اللغة العربية، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كالي جاكا الإسلامية الحكومية في يوجياكارتا، 2025.

كان الدافع وراء هذا البحث التطويري هو المشاكل التي واجهت عملية تعلم طلاب مهارة القراءة في برنامج تعليم اللغة العربية في جامعة UIN Sunan Kalijaga يوجياكارتا، حيث اعتمد المحاضرون على وسائط تعليمية رقمية غير تفاعلية. وقد أثر هذا الوضع على انخفاض حماس الطلاب ودوافعهم، فضلاً عن الصعوبات التي واجهوها في تطوير مهارة القراءة. بناءً على ذلك، فإن الهدف من البحث هو تطوير وسائط تعليمية رقمية تفاعلية في شكل تطبيق يمكن الوصول إليه عبر أجهزة Android ويمكن استخدامه بمرونة في التعلم المستقل.

يستخدم هذا النوع من الأبحاث البحث والتطوير (R&D) مع نموذج التطوير ADDIE، الذي يمر بخمس مراحل: التحليل والتصميم والتطوير والتنفيذ والتقييم. وشملت عينة البحث طلاب الفصل الدراسي الثالث المتخصصين في تعليم اللغة العربية في جامعة UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta، حيث كانت الفصل A3 بمثابة فصل اختبار صحة العناصر، والفصل B3 بمثابة الفصل التجريبي، والفصل C3 بمثابة الفصل الضابط. تم الحصول على البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق والاختبارات، ثم تم تحليلها باستخدام برنامج SPSS 30.1 من خلال عدة اختبارات إحصائية، وهي الصحة والموثوقية والطبيعية والتجانس واختبار T للعينات المزدوجة وحسابات N-Gain Score.

تشير نتائج الدراسة إلى ما يلي: (1) يحتاج الطلاب إلى وسائط تعليمية رقمية تفاعلية قائمة على الانتقائية. (2) بلغت نتائج اختبار الجدوى المادية من قبل خبراء المادة 90.83٪، وبلغت نتائج اختبار الجدوى الإعلامية من قبل خبراء الإعلام 88.46٪، حيث تم تصنيف كلتا الفئتين على أنهما "عالية الجدوى". (3) تم قياس فعالية الوسائط من خلال مقارنة نتائج التعلم في الفصل التجريبي والفصل الضابط باستخدام اختبار ما بعد التجربة. أظهرت نتائج اختبار T للعينات المزدوجة قيمة دلالة (Sig. 2-tailed) أقل من 0.000 (>0.005)، مما يعني أن هناك فرقاً كبيراً بين المجموعة التجريبية والمجموعة الضابطة. أظهر تحليل N-Gain Score متوسطاً بنسبة 78٪ مع فئة عالية في الفصل التجريبي ومتوسطاً بنسبة 55٪ في الفصل الضابط مع فئة متوسطة.

الكلمات المفتاحية: الوسائط الرقمية التفاعلية، أساس ثورن الانتقائي، مهارة القراءة

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kriteria Pengambilan Putusan Uji Coba Produk.....	45
Tabel 2.2 Panduan Pengambilan Putusan Uji N-Gain Skor.....	46
Tabel 3.1 Tujuan Pembelajaran.....	58
Tabel 3.2 Susunan Materi Dalam Media Digital	59
Tabel 3.3 Nilai hasil Ahli Media 1	85
Tabel 3.4 Nilai Hasil Ahli 2	87
Tabel 3.5 Nilai Hasil Ahli Materi 1	94
Tabel 3.6 Nilai hasil Ahli Materi 2	97
Tabel 3.7 Nilai Hasil Pre-Test Kelas Kontrol	103
Tabel 3.8 Nilai Hasil Post-test Kelas control.....	105
Tabel 3.9 Nilai Hasil Pre-Test Kelas Eksperimen	107
Tabel 3.10 Nilai Hasil Post-Test Kelas Eksperimen.....	109
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Butir Soal	115
Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas.....	116
Tabel 3.13 Hasil Uji Normalitas	117
Tabel 3.14 Hasil Uji Homogenitas.....	119
Tabel 3.15 Hasil Independet Sample T-Test.....	122
Tabel 3.16 Hasil Respon Mahasiswa	124
Tabel 3.17 Hasil Ahir Respon Mahasiswa.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2.1 Konsep Produk Media Digital.....	40
Gambar 3.1 Grafik Analisis Kebutuhan Materi	47
Gambar 3.2 Grafik Analisis Kebutuhan Media.....	48
Gambar 3.3 Perbandingan Kebutuhan Media	48
Gambar 3.4 Grafik Kebutuhan Media.....	49
Gambar 3.5 Grafik Kebutuhan Pendekatan Eklektik Thorne	49
Gambar 3.6 Grafik Kebutuhan Fleksibilitas Metode	50
Gambar 3.7 Grafik Kebutuhan Aspek Interaktif Dan Umpan Balik.....	51
Gambar 3.8 Grafik Minat Mahasiswa Terhadap Media.....	51
Gambar 3.9 Grafik Motivasi Belajar.....	52
Gambar 3.10 Kebutuhan Media Digital Interaktif	55
Gambar 3.11 Konsep Prototype	62
Gambar 3.12 Halaman Awal.....	68
Gambar 3.13 Start Page.....	69
Gambar 3.14 Halaman Menu Utama	70
Gambar 3.15 Halaman Tujuan Pengembangan Media	71
Gambar 3.16 (Halaman Materi)	72
Gambar 3.17 Kumpulan Materi 1 (Gramatika Arab).....	73
Gambar 3.18 Halaman Isi Bab	73
Gambar 3.19 Halaman Sub-Bab Materi ke-2.....	74
Gambar 3.20 Halaman Isi Sub-Bab Materi ke-2.....	74
Gambar 3.21 Kumpulan Halaman Materi (Kamus)	75
Gambar 3.22 Kumpulan Halaman Materi (Teks)	76
Gambar 3.23 Halaman Latihan Soal	78
Gambar 3.24 Halaman Google Form Latihan Soal.....	79
Gambar 3.25 Halaman Google Form Latihan Soal.....	80
Gambar 3.26 Halaman Start Setelah Dirubah	91
Gambar 3.27 Halaman Start Sebelum Dirubah.....	91
Gambar 3.28 Halaman Menu Setelah Dirubah	92
Gambar 3.29 Halaman Menu Sebelum Dirubah.....	92
Gambar 3.30 Halaman Materi Sesudah Dirubah	92
Gambar 3.31 Halaman Materi Sebelum Dirubah.....	93
Gambar 3.32 Hasil Uji N-Gain Score	123

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN.....	vi
MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	ix
المخلص	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvi
KATA PENGANTAR	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka	12
E. Landasan Teori.....	16
1. Media Pembelajaran	16
2. Media Pembelajaran Digital Interaktif	18
3. Pembelajaran <i>Mahārah Al-qirā'ah</i>	22
4. Pendekatan Eklektik Thorne.....	26
F. Sistematika Pembahasan	35
BAB II METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
a. Analisis	37
b. Design.....	38
c. Development.....	39

d. Implementation.....	39
e. Evaluations	39
B. Desain uji coba produk	39
C. Waktu dan tempat penelitian.....	41
D. Sumber Data.....	41
E. Pengumpulan Data.....	42
1. Observasi	42
2. Wawancara	42
3. Kuesioner atau Angket.....	43
4. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Validitas.....	44
2. Uji normalitas	45
3. Uji homogenitas.....	45
4. Uji paired sample T-test	46
5. Uji N-gain.....	46
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif dengan pendekatan Eklektik Thorne untuk <i>Mahārah Al-Qirā'ah</i>	47
B. Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif dengan pendekatan Eklektik Thorne untuk <i>Mahārah Al-qirā'ah</i>	53
1. Analisis.....	53
2. Desain.....	56
3. Development.....	61
4. Implementasi.....	102
5. Evaluation.....	111
C. Efektifitas Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Eklektik Thorne untuk <i>Mahārah Al-qirā'ah</i> Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	114
1. Efektivitas Media Digital interaktif Baṣmat Qalam untuk <i>Mahārah Al-qirā'ah</i> dengan Pendekatan Eklektik Thorne	114
2. Respon Mahasiswa terhadap Media Digital Interaktif Berbasis Eklektik Thorne Untuk <i>Mahārah Al-qirā'ah</i> Mahasiswa.....	124
3. Analisis Hasil Penelitian Dan Pembahasan	126

BAB IV PENUTUP	129
A. Kesimpulan.....	129
B. Saran	131
Daftar Pustaka.....	132
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	140
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	173



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0523b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Wa
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'marbuttah* ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). ketentuan ini tidak diperlakukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + Alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. Dhammah + Wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَاس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiah* tersebut.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

دَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْل السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbi *Álamin*, segala puji bagi Allah SWT yang memberikan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis pendekatan *Eklektik Thorne* untuk *Mahārah Al-Qirā’ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua selalu diakui sebagai umatnya dan mendapat syafa’at beliau dihari kiamat kelak. Amin

Penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancer karena dorongan, dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag., selaku Kepala Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd., selaku Sekertaris Prodi Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. H Maksudin, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Tesis sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti dalam studi, serta telah mencurahkan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.
6. Dr. Nasiruddin M.S.I., M.Pd., dan Ustadzah Fatimah S.Hum, M.Pd., selaku Dosen Validasi Ahli Materi yang telah memberikan penilaian, catatan dan saran untuk perbaikan materi pada media digital interaktif yang dikembangkan oleh peneliti dalam penelitian tesis ini.
7. Dr. Kultsum Nurhayati, dan Bapak Lukman Hakim, S.Pd., selaku Validator Ahli Media yang telah memberikan penilaian, catatan, dan saran untuk perbaikan media pembelajaran digital Interaktif yang telah dikembangkan oleh peneliti dalam tesis ini.
8. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah bersedia melayani dan membanatu mahasiswa dengan setulus hati.
9. Nurul Huda, M.Si Selaku Kepala Prodi (S1) Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin, memberikan dukungan dan ruang kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

10. Mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Arab kelas A, B, dan kelas C yang telah berpartisipasi aktif dan membantu lancarnya kegiatan dalam penelitian ini.
11. Dengan sepenuh hati, tesis ini saya persembahkan kepada orang tua tercinta, Alm. H. Mahbubono dan Ibu Siti Chamimah, yang selalu memberikan dukungan baik moral, material, do'a dan segala keyakinan yang tidak pernah goyah akan keberhasilan putrinya menyelesaikan penelitian ini.
12. Kakak tercinta, M. Ridwan dan M. Ridlowi atas segala dukungannya, utamanya dukungan materil yang tidak pernah ada habisnya serta kesabaran yang luar biasa untuk selalu membimbing peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
13. Kakak tercinta Fitri Masruroh, S. H.I yang selalu membimbing peneliti dalam setiap langkah dan segala pengambilan keputusan yang peneliti jalani selama masa studi ini berlangsung. Telah dengan tegas membentuk peneliti menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab atas pilihan dalam hidupnya.
14. Kakak-kakak tercinta M. Nur Sahal Mahfudz, Nur Fauzi, Chusnul Hidayati, Umi Mahmudah, dan Khulaefi Yatus'dah atas keluasan hatinya memberikan nasihat dan mendengarkan segala keluh kesah peneliti dalam menjalani masa penelitian ini.
15. Terkhusus untuk Safitri Mugindari, Vika Faiza Rahma, dan Rahmah As-saidah karena selalu ada saat duka ataupun suka yang penulis alami sepanjang menjalani masa studi di Yogyakarta ini,
16. Teman-teman seperjuangan Prodi Magister Pendidikan Bahasa Arab (HAYFA) angkatan 2023 semester genap yang rela menjadi keluarga kedua peneliti selama

menjalani masa studi, telah memberikan dukungan serta keluasan waktunya untuk mendampingi peneliti menyelesaikan tesis ini.

17. Terahir dan paling istimewa tentunya, peneliti menyampaikan terimakasih setulus-tulusnya kepada diri sendiri, Naela Alfa Ruhama. Terimakasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, melewati malam yang menjadi siang dan siang yang tetap menjadi siang. Terimakasih untuk setiap kuat dan yakin atas segala harapan dan doa orang tua serta keluarga. Terimakasih telah tumbuh menjadi pribadi yang lebih berani dan bersemangat untuk menatap dan memperjuangkan masa depan. Harapan peneliti pada diri sendiri kelak menjadi pribadi yang lebih baik, lebih mandiri dan lebih tangguh dalam menjalani kehidupan yang tidak sederhana.

Semoga kebaikan yang telah diberikan menjadi amal shalih dan mendapat balasan serta pahala dari Alla SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini bermanfaat bagi kita semua. *Amiin*

Yogyakarta, Januari 2026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Peneliti,

Naela Alfa Ruhama
NIM. 23204022028

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para ahli bahasa membagi keterampilan berbahasa Arab yang disebut dengan maharah menjadi 4 keterampilan utama, yaitu: *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah al-istimā'* (keterampilan mendengar), *mahārah al-qirā'ah* (keterampilan membaca), dan *mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis). Dalam empat keterampilan tersebut, *mahārah al-qirā'ah* merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing. Membaca melibatkan kemampuan untuk mengenali dan memahami konten yang tertulis, baik dengan melafalkan atau merenungkannya dalam pemikiran. *Mahārah Al-qirā'ah* adalah kemampuan seseorang dalam membaca teks Arab dengan lancar sesuai dengan pengucapan huruf, penanda bacaan, dan aturan bahasa Arab, serta memiliki pemahaman yang akurat terhadap isi teks tersebut. Pada intinya, membaca adalah sebuah proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui sebuah tulisan. Tujuan utama maharah qira'ah adalah menggali makna yang tersembunyi dalam teks tulisan. Selama proses ini, diperlukan adanya penguasaan kosa kata dan melibatkan berbagai proses kognitif dalam system pikirannya.

Keterampilan membaca (*mahārah al-qirā'ah*) mencakup dua aspek utama yang harus dimiliki oleh seseorang yaitu mengenali symbol-simbol tertulis dan memahami makna yang terkandung dalam teks. Hal ini sangat berkaitan dengan

pemahaman tentang tata bahasa atau gramatika Arab, termasuk pemahaman nahwu dan sharaf. Dalam keterampilan ini, terdapat tiga unsur kunci yang harus dimiliki oleh pembaca yaitu makna sebagai substansi isi bacaan, kata sebagai perantara makna, dan symbol tertulis sebagai unsur visual.

Diungkapkan oleh Ratna Asih bahwa keterampilan membaca melibatkan dua komponen utama. Pertama, kemampuan untuk mengubah pengenalan huruf, pemahaman fonetik, dan penggabungan bunyi untuk membaca kata dengan tepat. Kedua, maharah qira'ah mencakup kemampuan memahami dan mengenali kata, menggabungkan informasi, dan memahami tujuan yang disampaikan melalui teks.³ Keterampilan membaca sendiri merupakan keterampilan pokok dalam pembelajaran bahasa bersama dengan *mahārah al-kalām* (keterampilan berbicara), *mahārah al-istimā'* (keterampilan mendengar), dan *mahārah al-kitābah* (keterampilan menulis). Empat maharah tersebut memiliki keterkaitan yang mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab dan proses komunikasi bahasa Arab.⁴ Keterampilan ini menjadi penting untuk ditekankan dan dikembangkan secara efektif agar pembelajar bahasa Arab menjadi terampil dalam memahami bacaan dan dapat dikembangkan dengan lebih mendalam.

Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab sering kali dialami oleh guru maupun peserta didik. Problematika tersebut dapat berupa problematika linguistik ataupun problematika non-linguistik. Problematika linguistik

³ Ratna Asih Et Al., "Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas Xi Sma Islam Sultan Agung 1 Semarang" 9, no. 2 (2020): 123–37.

⁴ Rohmatun Lukluk Isnaini² Elis Tania¹, "Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Dalam Pendekatan Metakognitif" 2 (2021),

merupakan persoalan-persoalan yang terjadi pada pendidik ataupun peserta didik yang berkaitan dengan bahasa itu sendiri. Sedangkan problematika non-linguistik adalah persoalan yang turut memengaruhi, atau bahkan lebih berpotensi untuk menggagalkan proses pembelajaran bahasa Arab.⁵ Faktor-faktor non-linguistik yang menjadi problem dalam pembelajaran bahasa Arab diantaranya media atau instrumen pembelajaran, metode pembelajaran, motivasi belajar, lingkungan bahasa, sarana dan prasana pembelajaran.⁶

Media pembelajaran memiliki pengaruh dalam membantu guru mendemonstrasikan bahan atau materi pelajaran kepada siswa sehingga menciptakan proses belajar-mengajar yang efektif, dengan kata lain media dipergunakan dengan tujuan membantu guru agar proses belajar siswa lebih efektif dan efisien.⁷ Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan dari sebuah kegiatan pembelajaran itu sendiri.⁸ Agar siswa merasa senang dan tertarik terhadap materi yang disampaikan maka guru harus merubah pendekatan yang diterapkan selama mengajar di kelas maupun di luar kelas. Seperti memodifikasi materi yang asalnya tidak menarik menjadi menarik,

⁵ Takdir, “ديرتج ما تيوجللا تلاكشم تناك ءاوس تيرتاك تلاكشم هل ايسينودنا في تيرعلا ءغللا ميلعت و و حلاو“ فرصلاو تاوصلاا ملع لثمك تيوجللا تلاكش م و . تيوجللا يرغ تلاكشم تئيبو ميلعتلا قنارطو ميلعتلا لئاسو و ميلعتلا عفاود لثمك تيوجللا يرغ تلاكشمو رخلاو . تيميلعتلا تني *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40–58, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.

⁶ NikmatuS Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, “‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,’ *Jurnal Sathar* 1, No. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/Js.V1i1.41>,” *Jurnal Sathar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 34–41.

⁷ Nandang Sarip Hidayat, “‘Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat,’ *An-Nida’* 37, no. 1 (2012): 82–88, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.

⁸ Asni Furoidah, “‘Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab,’ *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, no. 2 (2020): 63–77, <https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358>.

menggunakan metode pembelajaran yang tidak monoton, dan menggunakan media pembelajaran yang telah diperbarui. Dengan adanya materi yang menarik dan inovasi pada media pembelajaran diharapkan pembelajaran menjadi lebih kondusif.⁹

Fungsi media pembelajaran adalah membangkitkan motivasi belajar, mengulang apa yang telah dipelajari, menyediakan stimulus belajar, mengaktifkan respon siswa, memberikan respon balikan, dan memberikan latihan yang sesuai.¹⁰ Teknik pembelajaran konvensional membuat pelajaran cenderung membosankan, karena nuansa pelajaran yang kurang menarik dan siswa cenderung kesulitan fokus pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.¹¹ Oleh karena itu, guru harus mampu untuk memilih, menetapkan, dan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran ada banyak jenisnya, salah satunya adalah media pembelajaran berbasis digital.

Saat ini teknologi memungkinkan untuk digunakan oleh banyak kalangan. Bahkan kemajuan teknologi sedikit banyak telah berbasiskan internet untuk mendukung mutu pendidikan. Era digital menandai bahwa saat ini masyarakat telah menjadi masyarakat yang modern. Hal ini ditandai dengan lembaga

⁹ Siti Mahmudah, "Media Pembelajaran Bahasa Arab," *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, no. 01 (2018): 129, <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.

¹⁰ Zelika Afaria, Desky Halim Sudjani, and Fikni Mutiara Rachma, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda," *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 2 (2022): 94–103, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i2.6235>.

¹¹ Ahmad Fadilah Khomsah and Muhammad Imron, "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot," *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, no. 1 (2020): 99–118, <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>.

pendidikan yang menggunakan teknologi sebagai alat atau media untuk mendukung berjalannya kegiatan pembelajaran seperti MTs N 1 Kota Malang, MAN Insan Cendikia, MAN 1 Darul Ulum Jombang, Sekolah Global Jaya, Sekolah Islam Al-Azhar, Binus School, Highscope Indonesia, dan sekolah-sekolah lain di berbagai wilayah di Indonesia. Teknologi tidak terbatas pada benda-benda elektronik, seperti komputer dan gawai. Teknologi meliputi seluruh sektor kehidupan, mulai dari ekonomi, budaya, industri, dan pendidikan. Kesadaran akan peran penting teknologi dalam pendidikan untuk meningkatkan peradaban suatu bangsa, pada akhirnya mendorong munculnya inovasi dan teknologi baru yang dapat menunjang efektivitas proses pembelajaran.¹² Pembelajaran tatap muka di dalam kelas membutuhkan teknologi untuk menunjang proses tersebut. Perkembangan teknologi di era sekarang ini sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Oleh sebab itu, perkembangan teknologi sekarang menjadi sebuah tantangan baru dalam kegiatan pembelajaran. Bahkan Permendikbud telah menyarankan bahwa dalam salah satu prinsip pembelajaran perlu memunculkan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran di dunia pendidikan.¹³ Seperti diungkapkan oleh murtosiah bahwa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di era serba digital, pendidik harus mampu memanfaatkan media pembelajaran digital. Begitu pula

¹² Euis Sholihah, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 1, no. 2 (2019): 12–15.

¹³ Permendikbudristek, "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, no. 69 (2022): 5–24.

pentingnya memilih media digital yang tepat dalam pembelajaran tertentu.¹⁴ Demi memenuhi kebutuhan pembelajaran bahasa Arab, beberapa individu atau organisasi mengambil inisiatif dan kajian untuk menghasilkan modul atau *e-modul* bahasa Arab. Salah satu media pembelajaran digital yang di kembangkan bukan dengan tujuan untuk menggantikan pengajar tetapi untuk membentuk suasana belajar yang menyenangkan, berkesan dan lebih bermakna kepada pembelajar bahasa Arab.¹⁵

Pembelajaran maharah qirā'ah di perguruan tinggi Islam masih menghadapi berbagai permasalahan yang cukup kompleks. Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, ditemukan bahwa kemampuan membaca teks berbahasa Arab belum berkembang secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterkaitan erat antara keterampilan membaca dengan penguasaan kosakata, struktur bahasa, serta kemampuan mengenali bentuk huruf dan bunyi bahasa Arab.

Permasalahan utama dalam maharah qirā'ah adalah terbatasnya penguasaan kosakata (*mufradāt*). Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami makna teks bacaan karena tidak mengenal banyak kosakata, khususnya kosakata akademik dan istilah ilmiah. Keterbatasan ini menyebabkan mahasiswa membaca secara mekanis tanpa memahami isi teks secara menyeluruh, sehingga pemahaman bacaan (*reading comprehension*) menjadi rendah.

¹⁴ Samsul Haq, "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital : Problematika Dan Solusi," 2023, 211–22.

¹⁵ Mohd Taqwudin et al., "Potensi E-Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era Globalisasi" 7, no. 1 (2023): 1–11.

Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam aspek gramatikal, terutama nahwu dan sharf, yang berdampak langsung pada pemahaman bacaan. Kesalahan dalam mengenali struktur kalimat, perubahan akhir kata (i'rāb), serta bentuk kata kerja sering menyebabkan salah tafsir terhadap makna kalimat. Misalnya, ketidaktepatan dalam memahami subjek dan predikat atau hubungan antar kata dalam kalimat mengakibatkan mahasiswa gagal menangkap maksud penulis teks secara utuh.

Permasalahan lain yang menonjol dalam maharah qirā'ah adalah kesulitan dalam membedakan huruf dan bunyi yang memiliki kemiripan bentuk maupun makhraj, seperti membedakan huruf (تابع طابع) ط - ت, konsonan (دم تم) ت-د, konsonan (زهر جهر) ج-ز, konsonan (ك قبل) ق-ك, konsonan (ذم تم) ذ-ذ, konsonan (هال حال) ح-ه, konsonan (عرف حرف) ع-ح, konsonan (خلق غلق) غ-خ, konsonan (صباح سباح) ص-س, konsonan (ظل ذل) ظ-ذ. Kesalahan dalam mengenali huruf-huruf tersebut berdampak pada kesalahan pelafalan saat membaca nyaring (qirā'ah jahrīyah) dan kesalahan pemahaman makna kata saat membaca dalam hati (qirā'ah shāmitah). Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan fonologis dan ortografis mahasiswa masih perlu ditingkatkan.

Selain faktor linguistik, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam memahami ide pokok dan mengembangkan pemahaman isi bacaan. Mahasiswa cenderung fokus pada penerjemahan kata per kata tanpa mampu menangkap

gagasan utama, hubungan antar paragraf, maupun maksud keseluruhan teks. Kondisi ini menyebabkan proses membaca menjadi lambat dan tidak efektif, serta menghambat kemampuan mahasiswa dalam memahami teks akademik berbahasa Arab.

Dengan demikian, permasalahan dalam *mahārah al-qirā'ah* tidak hanya bersumber dari kemampuan membaca secara teknis, tetapi juga berkaitan erat dengan penguasaan kosakata, struktur bahasa, pengenalan huruf dan bunyi, serta kemampuan memahami dan menginterpretasikan isi teks. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan perlunya strategi pembelajaran membaca yang lebih integratif dan sistematis agar kemampuan *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa dapat berkembang secara optimal.

Dalam meningkatkan *mahārah al-qirā'ah* membutuhkan sebuah proses kognitif kompleks yang pokok permasalahannya tidak dapat diselesaikan dengan satu metode tunggal. Pada keterampilan ini membutuhkan pemilihan metode dan pendekatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan problematika yang terjadi. Ibarat dosen atau pendidik adalah konselor dalam masalah yang dihadapi oleh pasien pada lingkup psikologi, maka dosen atau pendidik haruslah mengetahui problematika yang terjadi pada mahasiswa dan mampu menentukan metode, teori, dan system yang tepat untuk mengatasi problematika yang terjadi pada peserta didik. Pendekatan yang di pelopori oleh Frederick Thorne menawarkan paradigma selektif-objektif, dimana pendidik memiliki kesempatan dan otoritas untuk memadukan berbagai strategi instruksional berdasarkan

kebutuhan variatif mahasiswa. Sejalan dengan temuan oleh F.C Thorne yang disebutkan dalam *principles of personality counseling* suatu sudut pandang eklektik, yaitu perlunya orientasi eklektik yang akan mengintegrasikan dan menghubungkan nilai positif dengan sudut pandang yang lebih baru dan berupaya menyelidiki berbagai system, teori, dan metode dengan tujuan dapat memahami dan menerapkannya dalam situasi yang tepat. Oleh karena itu, penerapan pendekatan Eklektik Thorne dipandang sebagai solusi metodologis yang relevan untuk mengatasi stagnasi pada *mahārah al-qirā'ah* mahasiswa karena sifatnya yang fleksibel terhadap berbagai teknik pembelajaran.

Problematika pembelajaran bahasa Arab juga terjadi pada problematika non lingustik yang berupa media yang digunakan kurang menarik sehingga berpengaruh terhadap belajar motivasi siswa.¹⁶ Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada pertimbangan akademik yang kuat, yaitu perguruan tinggi dengan program studi Pendidikan Bahasa Arab, merupakan wadah yang strategis untuk mengidentifikasi sekaligus mengatasi permasalahan kebahasaan, karena mahasiswa berada pada tahap pembelajaran yang menuntut kemampuan berbahasa dengan lebih mendalam dan profesional. Kondisi tersebut menuntut adanya media pembelajaran yang inovatif dan interaktif untuk membantu memperbaiki kendala pada pembelajaran dan mendukung keterampilan menulis dengan lebih efektif. Bukti ini didapatkan ketika peneliti melakukan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹⁶Observasi oleh peneliti pada tanggal 24 Juni 2025 di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selain itu, perguruan tinggi menyediakan subjek penelitian yang relevan, fasilitas akademik yang memadai, serta lingkungan ilmiah yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik. Dukungan dari dosen, ketersediaan laboratorium bahasa, serta peluang kolaborasi akademik menjadikan perguruan tinggi sebagai pilihan yang tepat untuk mengembangkan media pembelajaran digital interaktif untuk *mahārah al-qirā'ah*. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi praktis bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan bahasa Arab. Hal tersebut melatar belakangi penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif Berbasis Pendekatan *Eklektik Thorne* untuk *Mahārah Al-Qirā'ah* Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akhirnya menemukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran digital dalam keterampilan membaca bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana proses pengembangan media pembelajaran digital interaktif untuk keterampilan membaca bahasa Arab mahasiswa pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

3. Bagaimana tingkat kelayakan dan keefektifan media pembelajaran digital interaktif tersebut terhadap kemampuan membaca bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan dan kegunaan sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa terhadap media pembelajaran digital dalam keterampilan membaca bahasa Arab.
- b. Mengembangkan media pembelajaran digital interaktif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab keterampilan membaca teks Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- c. Untuk Mengetahui kelayakan dan efektivitas media pembelajaran digital interaktif tersebut berdasarkan uji ahli dan uji coba lapangan pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pengetahuan dan juga dapat digunakan menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

- 2) Memberi kontribusi pada teori *Instructional Design Model* (mis. Borg & Gall, ADDIE, atau Dick & Carey) dalam konteks pembelajaran bahasa Arab.

b. Kegunaan Praktis

1) Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan setingkat perguruan tinggi dalam mencapai visi, misi dan tujuan memberi bekal kepada para mahasiswa dengan kemampuan keterampilan bahasa Arab yang baik dan benar. Selain itu, penelitian ini juga menjadi acuan bagi pengembang media digital di perguruan tinggi Islam lainnya. Dosen Hasil penelitian ini dirancang untuk memudahkan mereka yang memberikan kontribusi bermanfaat dalam bentuk media pembelajaran untuk ditawarkan kepada mahasiswa.

2) Mahasiswa

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk membantu pembelajaran hingga menumbuhkan semangat dan motivasi dalam belajar bahasa Arab dengan media pembelajaran digital interaktif.

D. Kajian Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang masih memiliki kaitan dengan tema yang akan peneliti bahasa dengan tujuan untuk menegaskan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Ahmad Muklason, Edwin Edwin Riksakomara, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “Pembuatan Media Pembelajaran Digital Interaktif untuk Materi Pembelajaran Bahasa Arab (Nahwu dan Shorof) untuk Santri Milenial”. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar santri dan penerimaan dengan baik media pembelajaran yang dikembangkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pada aspek perceived usefulness atau kegunaan yang dirasakan oleh santri berada pada skala rata-rata 4.3 dari 6. Sedangkan pada aspek user’s willingness atau kesediaan santri menggunakan media yang dikembangkan berada pada skala 3.5 dari 6 dengan artian para santri bersedia menggunakan media digital learning yang dikembangkan. Dan pada aspek perceived ease of use atau kemudahan memahami materi dengan media digital learning yang dikembangkan menunjukkan skala angka 4.52 dari 6, hal itu menunjukkan bahwa dengan menggunakan media digital learning tersebut memudahkan para santri untuk melakukan dan memahami pembelajaran. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muklason, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada metari penelitian, tempat penelitian, dan media yang dikembangkan dalam penelitian ini.¹⁷
2. Aulia Sofia Safitri, Aulia Rahmah Alfattunisa, dkk dalam jurnalnya dengan judul “Efektifitas Media Interaktif Berbasis Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹⁷ Ahmad Muklason et al., “Pembuatan Media Pembelajaran Digital Interaktif Untuk Materi Pembelajaran Bahasa Arab (Nahwu Dan Shorof) Untuk Santri Milenial,” *Sewagati* 7, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.12962/j26139960.v7i3.505>.

Secara keseluruhan, media interaktif berbasis digital terbukti menjadi alat yang sangat potensial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MI. Dengan dukungan yang tepat, media ini tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, relevan, dan kontekstual. Implementasi media interaktif ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan pendidikan modern dan mendukung pengembangan kompetensi bahasa Arab siswa secara menyeluruh. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Sofia Safitri, Aulia Rahma Alfattunisa, dkk dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada jenjang pendidikan yang dijadikan sebagai obyek penelitian dan media yang dikembangkan dalam penelitian.¹⁸

3. Penelitian Jarrah Mohammad Al-Jarrah, dkk dalam jurnalnya yang berjudul “the eclectic Approach as a Therapy for Theaching English as a Foreign Language to the Arab Student”. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan eklektik dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL) secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode konvensional. Kelompok eksperimen yang diajar dengan pendekatan eklektik memperoleh nilai post-test dan achievement test lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pendekatan eklektik mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan

¹⁸ AuliaSofia Safitri et al., “Efektivitas Media Interaktif Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI,” *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 2 (2025): 45–56, <https://doi.org/10.55656/wjp.v3i2.355>.

struktur bahasa yang benar serta memahami penggunaan unsur gramatikal secara tepat. Siswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi karena pembelajaran tidak monoton dan melibatkan berbagai media serta aktivitas. Perbedaan penelitian ini terletak pada jenis bahasa yang digunakan yaitu bahasa Inggris, sedangkan penelitian ini dilakukan pada pembelajaran bahasa Arab.¹⁹

4. Penelitian Adrian valedor, dkk. Dalam penelitiannya tentang “The Eclectic Approach in English Language Teaching Applications: A Qualitative Syntethisof the Literature”. Penelitian ini mengkaji metodologi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa kedua melalui aplikasi komputer dengan mengidentifikasi permasalahan utama berupa dominasi metode Audio-Lingual pada aplikasi pembelajaran daring yang membatasi fleksibilitas, personalisasi, dan otonomi belajar peserta didik. Melalui kajian berbagai metodologi dan pendekatan pembelajaran serta penggunaan metode campuran, ditemukan bahwa sebagian besar aplikasi belum sepenuhnya mendukung lingkungan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Hasil kajian menyimpulkan bahwa *Blended Learning* merupakan solusi yang paling tepat karena mampu mengintegrasikan pembelajaran daring dan tatap muka secara efektif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada fokus bahasa yang di pelajari dan perangkat yang

¹⁹ Jarrah Mohammad Al-jarrah et al., “The Eclectic Approach as a Therapy for Teaching English as a Foreign Language to the Arab Students” 8, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v18-i1/5538>.

digunakan dalam pembelajaran. Sedangkan persamaannya terletak pada fokus utama pendekatan yang digunakan, berupa pendekatan eklektik.²⁰

5. Penelitian Yulfa Maya Padilah. Dalam penelitiannya tentang “Pembangan Meia Digital Genially Dalam Pembelajaran Maharah Qiraah Dengan Pendekatan Kontekstual di kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Bantul” Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kendala dalam keterampilan membaca teks Arab pada siswa SMA 1 Muhammadiyah Bantul yang disebabkan karena penggunaan media pembelajaran yang berupa buku teks sehingga menyebabkanturunnya antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kesamaan penelitian ini dengan penelitain yang dilakukan oleh peneliti adalah pada fokus pembelajaran berupa maharah qiraa dan pengembangan media pembelajaran. Sedangkan perbedaan terletak pada perangkat lunak pengembang aplikasi yang digunakan, yaitu dengan pengembangan media pembelajaran bahasa Arab.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media dalam prespektif pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dan ikut menjadi penentu keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaanya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari bahasa *lattin* “*medius*”

²⁰ Adrián Valledor et al., “The Eclectic Approach in English Language Teaching Applications : A Qualitative Synthesis of the Literature,” 2023.

yang berarti “tengah”, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²¹

Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²²

Association for Educational and Communication Technology (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi.²³ Sedangkan *Education Association (NEA)* mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca, atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²⁴

Secara umum, media pembelajaran berfungsi dan bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga tercipta lingkungan belajar yang optimal. Selain itu, media pembelajaran memiliki tujuan sebagai berikut: mempermudah proses belajar-mengajar, meningkatkan efisiensi dan membantu konsentrasi dalam kegiatan

²¹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997). Hal, 3

²² Septy Nurfadhillah, *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021), <https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>.

²³ j. Michael Spector and Marcy p. Discoll, *Handbook of Research on Educational Communications and Technology*, ke 3 (Prancis: The Taylor & Francis e-Library, 2008).

²⁴ C Smith, *The Secular Revolution: Power, Interests, and Conflict in the Secularization of American Public Life*, *The Secular Revolution: Power, Interests, and Conflict in the Secularization of American Public Life* (University of California Press, 2003), <https://books.google.co.id/books?id=jHHnv5FbzWgC>.

belajar mengajar, menjaga relevansi dengan tujuan belajar, dan dapat merangsang siswa untuk belajar.²⁵

2. Media Pembelajaran Digital Interaktif

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius*, jika diterjemahkan secara harfiah memiliki makna tengah “perantara” atau pengantar. Dalam pembelajaran bahasa, salah satu media yang bisa digunakan adalah media digital berbasis web atau aplikasi yang dikembangkan dan di ekstrak dalam sebuah *smartphone*²⁶. Dalam pengembangan media pembelajaran digital, bahwa ada empat bagian krusial pada pembelajaran digital, yakni: Materi pedagogi digital, Alat digital, Pengiriman digital, dan Pembelajaran otonom. Peraturan pemerintah RI nomor 74 tahun 2008 pasal 3 ayat 4 tentang keharusan pendidik memiliki kompetensi pedagogi yakni kemampuan mendesign pembelajaran yang inovatif dengan cara mendesain media pembelajaran dengan menerapkan teknologi.²⁷ Karena keberhasilan guru dalam menyampaikan materi erat kaitannya dengan kemampuan pendidik dalam mendesai pembelajaran yang maju dan terkini.²⁸ Media pembelajaran digital yang optimal membutuhkan integrasi pendekatan *Technological Pedagogical and Content Knowledge* dengan tiga domain pengetahuan utama yaitu: *Content Knowledge* yang berupa pengetahuan tentang materi yang

²⁵ Ni Luh and Putu Ekayani, “Pentingnya Penggunaan Media Siswa,” n.d.

²⁶ Muyassaroh Mega, “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Android Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Biologi” 6 (2017).

²⁷ “Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru,” 2008.

²⁸ Khizanatul Hikmah Fithriyani Churriyatul Ummah, “Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Analisis Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TPACK Di SMA Muuhamaidiyah 2 Sidoarjo” 14, no. 2 (2025): 527–43.

diberikan, *Pedagogical Knowledge* yang berupa pengetahuan tentang kebutuhan metode dan strategi pembelajaran, dan *Technological Knowledge* yang berupa pengetahuan tentang teknologi digital.²⁹

Materi pedagogi digital bisa mengacu dalam kitab elektronik, data digital, atau konten yang tersaji menggunakan metode digital lainnya. Alat digital mencakup komputer desktop, komputer notebook, komputer tablet, dan smartphone. Pengiriman digital mencakup internet, intranet, dan siaran satelit. Sedangkan pembelajaran otonom berupa rancangan agar menciptakan aplikasi permainan yang edukatif (mendidik) sebagai akibatnya bisa mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara. Permainan edukatif adalah suatu permainan yang mengintegrasikan dan mengkombinasikan bahan ajar kedalam komponen-komponen permainan.³⁰

Media pembelajaran berbasis digital adalah media pembelajaran yang menggunakan media elektronik sebagai alat bantu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Adapun alat bantu yang dimaksud dalam hal ini merupakan produk dari teknologi informasi dan komunikasi.³¹ Media pembelajaran digital didesign untuk mensimulasikan masalah yang terjadi pada proses pembelajaran, sehingga diperoleh ilmu dan esensi yang dapat di manfaatkan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Media

²⁹ Ummu Nur Haula, Siti Nurkayati, and Ahmad Syaifulloh, "Jurnal Pendiidkan Indonesia : Implementasi TPACK Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Tunjungan Blora" 5, no. 5 (2025), <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2119>.

³⁰ Siti Rimayatul Alawiyah et al., "Pengaruh Penggunaan Metode Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada" 4, no. 1 (2020): 1–11.

³¹ Ipa Hasmarlina, "Pengembangan Media Teka-Teki Silang Berbasis Digital Pada Tema Benda Di Sekitarku Sub Tema Perubahan Wujud Benda Di Kelas Iii Sd/Mi," 2023, 1–67, <http://repository.radenintan.ac.id/23123/>.

pembelajaran digital ini bisa berbentuk elektronik, seperti: e-modul, e-book, web, flash, ataupun CD multimedia interaktif.³² Adanya media pembelajaran digital ini menjadi revolusi baru pada dalam model pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran yang bisa dilakukan diluar kelas. Dengan adanya media pembelajaran digital, diharapkan siswa bisa mengulang materi pembelajaran dimanapun dan kapanpun tanpa terbatas pada pembelajaran didalam kelas sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan standar yang disepakati.³³

Pemanfaatan media pembelajaran digital diharapkan dapat lebih meningkatkan motivasi belajar siswa serta antusias yang tinggi terhadap proses pembelajaran serta pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.³⁴ Namun, meskipun media pembelajaran digital terlihat lebih menarik dibandingkan media pembelajaran konvensional, terdapat beberapa hal yang menjadi hambatan penggunaan media pembelajaran digital ini, diantaranya: tidak tersedianya fasilitas yang memadai. Beberapa jenis media pembelajaran digital yang tersedia seperti *e-book*, mobile game, power point, moodle, dan lain sebagainya tidak akan dapat digunakan jika tidak terhubung dengan jaringan internet yang kuat.³⁵ Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran digital memberikan peningkatan resiko ketergantungan teknologi, seperti para pelajar akan terpaku pada sumber belajar digital, sehingga mereka akan

³² Ekalias Noka Sitepu, "Media Pembelajaran Berbasis Digital" 1 (2022): 242–48, <https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.195>.

³³ Devyana Pratiwi et al., "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21" 5, no. 2 (2022): 211–16.

³⁴ Anisyah Yuniarti Et Al., "Media Konvensional Dan Media Digital" 4 (2023): 84–95.

³⁵ Sitepu, "Media Pembelajaran Berbasis Digital."

kehilangan minat untuk menggunakan media pembelajaran yang bersifat konvensional, seperti buku fisik.³⁶

Pembelajaran interaktif adalah model pembelajaran yang mendorong interaksi aktif antara mahasiswa dengan dosen, antar mahasiswa, serta antara mahasiswa dengan media pembelajaran. Jadi, tidak hanya bersifat satu arah tetapi dua arah atau bahkan multi-arah.³⁷ Kegiatan interaktif dalam proses pembelajaran bisa terjadi antara mahasiswa dengan media pembelajaran tersebut. Tujuan adanya media digital interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab mengarahkan pembelajar bahasa Arab menjadi lebih mandiri belajar bahasa Arab dalam kapasitas yang dimilikinya. Mereka dapat memilih cara belajar bahasa Arab secara linear atau pun tidak, tergantung dari keinginannya. Para pembelajar bahasa Arab dapat pula mengatur waktu dan tempat di mana dia tertarik dan merasa nyaman belajar.³⁸ Mereka dapat menggunakan waktu diluar kegiatan formal didalam kelas, hal tersebut lebih bermanfaat dan lebih mampu untuk mengendalikan emosi pembelajar dalam memahami dan mempelajari bahasa Arab.

³⁶ T Heru Nurgiansah, "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 1529–34.

³⁷ Fadilah Belanisa, Fachrur Razi Amir, and Desky Halim Sudjani, "E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa," *Tatsqify: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, no. 1 (2022): 1–12, <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4754>.

³⁸ Ema Fitria, Rosmiati Rosmiati, and Bayu Pratama Nugroho, "Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Pada SDIT Tiara Az-Zahra Palangkaraya Berbasis Android," *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi* 1, no. 1 (2023): 8–16, <https://doi.org/10.33020/jsimtek.v1i1.371>.

3. Pembelajaran *Mahārah Al-qirā'ah*

a. Pengertian *Mahārah Al-qirā'ah*

Secara etimologis, istilah mahārah qirā'ah berasal dari bahasa Arab. Kata maharah (مهارة) merupakan bentuk masdar dari kata (مهـر- يمهـر) yang berarti terampil atau mahir. Sementara itu, al- qirā'ah (قراءة) bentuk masdar dari kata (قرأ- يقرأ) yang bermakna membaca. Secara terminologis, mahārah merujuk pada keterampilan yang perlu dikembangkan dalam proses pembelajaran bahasa.³⁹

Membaca sendiri merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang umumnya diasah setelah kemampuan berbicara. Secara umum, kegiatan membaca melibatkan proses komunikasi antara penulis dan pembaca melalui media teks tertulis.⁴⁰ Menurut Nurhadi (2016) membaca adalah aktivitas memahami makna yang terkandung dalam sebuah tulisan.⁴¹ Sementara itu, Ahmad Izzan (dalam Rosyidi, 2012) mendefinisikan membaca sebagai kegiatan melihat dan memahami isi teks, baik dengan cara dilisankan maupun dibaca dalam hati, serta dapat melibatkan proses mengeja atau melafalkan tulisan tersebut.⁴² Selain itu, membaca juga dapat dipahami

³⁹ Anwar Abd Rahman, "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, no. 2 (2017): 155–69.

⁴⁰ A A Pohan, Y Abidin, and A Sastromiharjo, "Model Pembelajaran RADEC Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 250–258," 2020.

⁴¹ Nurhadi, *Teknik Membaca* (Bumi Aksara, 2022). Hal 2

⁴² Abd Wahab Rosyidi and Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Malik Press, 2012). Hal 95

sebagai proses mentransfer makna dari simbol atau teks tertulis ke dalam pikiran pembaca.⁴³

Dengan demikian, *mahārah qirā'ah* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melihat, memahami, dan menafsirkan isi dari teks tertulis, baik melalui pembacaan lisan maupun dalam hati.⁴⁴ Pembelajaran keterampilan membaca (*mahārah qirā'ah*) sering pula disebut sebagai pembelajaran menelaah karena keduanya sama-sama berfokus pada kegiatan membaca. Namun, terdapat perbedaan mendasar antara keduanya: *qirā'ah* lebih menekankan pada keterampilan membaca, sedangkan menelaah berorientasi pada proses analisis dan pemahaman isi bacaan (*fahm al-maqrū'*).⁴⁵

b. Jenis-jenis *Mahārah Al-qirā'ah*

Apabila ditinjau dari segi penyampaiannya, *qirā'ah* terbagi menjadi dua bagian, yaitu: Membaca nyaring (*Qirā'ah Jahriyyah*) dan Membaca dalam hati (*qirā'ah šāmitah*). Membaca nyaring (*qirā'ah jahriyyah*) merupakan kegiatan membaca yang menitikberatkan pada keterlibatan organ bicara, seperti bibir dan tenggorokan, untuk menghasilkan bunyi. Ciri utama dari jenis membaca ini terletak pada kata "*jahriyyah*" yang berarti "nyaring", yaitu pembaca melafalkan teks dengan fasih, memperhatikan ketepatan makhraj, kejelasan harakat, serta secara tidak langsung memahami isi bacaan yang

⁴³ Abdul Munip, *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017), <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>.

⁴⁴ Moh. Ainin, *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Lisan Arabi, 2019).

⁴⁵ Syamsudin Asyrofi and Toni Pransiska, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab & Permainan Edukatif* (Pustaka Ilmu, 2019). Hal 128

diucapkannya.⁴⁶ Sedangkan membaca dalam hati (*qirā'ah ṣāmitah*) merupakan keterampilan membaca yang dilakukan secara sadar tanpa disertai pelafalan bunyi. Menurut Sholeh Santo membaca dalam hati (*qirā'ah ṣāmitah*) adalah aktivitas sensorik yang berlangsung tanpa pengucapan kata. Sementara itu, Sami Mahmud Abdullah *qirā'ah ṣāmitah* (membaca dalam hati) menjelaskan bahwa *qirā'ah ṣāmitah* berarti memahami isi teks dan menafsirkan maknanya sesuai dengan pengalaman serta latar belakang pembaca, tanpa perlu melafalkan kata-kata tersebut.⁴⁷

Ditinjau dari bentuknya, kegiatan membaca dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: Membaca intensif (*qirā'ah mukasyafah*) dan Membaca ekstensif (*qirā'ah muwassa'ah*).⁴⁸ Jenis membaca intensif (*qirā'ah mukasyafah*) bertujuan untuk memperkaya perbendaharaan kosakata serta meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap kaidah-kaidah bahasa yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Proses membaca intensif biasanya dilakukan di bawah bimbingan pendidik agar perkembangan kemampuan peserta didik dapat dipantau secara optimal. Adapun Ciri utama membaca ekstensif adalah fokus pada peningkatan pemahaman isi teks bacaan. Sebelum kegiatan membaca dimulai, pendidik biasanya memberikan arahan, menentukan bahan bacaan yang akan digunakan, serta mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan isi teks setelah membaca.

⁴⁶ Jaudaat al Rukkabi, *Thuruq Al Tadris Al Lughah Al Arobiyah* (Darul Fikr, 1997). Hal 86

⁴⁷ Muhammad Sholeh Santo, *Al Maharaat Al Lughawiyah Mudakhon Ila Khoshoishi Al Lughah Al Arobiyah Wa Fununuha* (Daru al Andalus, 1994).

⁴⁸ Sami Mahmud Abdullah, "*Ba'du Al 'Uyub Al Sya'Iah Fi Al Qiroah Al Shomitah Baina Al Talamidz Al Shoffi Al Robi' Al Ibtidai*" (Thesis, Universitas Al Azhar, 1975).

Berdasarkan pembagian di atas, dalam penelitian ini, makna *mahārah qirā'ah* yang digunakan dipertegas sebagai kemampuan memahami teks bacaan berbahasa Arab secara benar dan mendalam, terutama terkait dengan keterampilan mengidentifikasi informasi, memahami makna, dan menangkap isi kandungan teks. Dengan demikian, penelitian ini lebih menitikberatkan pada aspek *qirā'ah ṣāmitah* (membaca dalam hati) dan *qirā'ah mukāsyafah* (membaca intensif), karena kedua jenis *qirā'ah* ini berkaitan langsung dengan aktivitas memahami isi bacaan secara komprehensif dalam konteks pembelajaran.

c. Indikator Pencapaian Kemampuan *Mahārah Al-qirā'ah*

Menurut Moh. Ainin (2019) terdapat beberapa indikator yang menjadi tolak ukur pencapaian dalam *mahārah qirā'ah*, yaitu sebagai berikut:⁴⁹

- a) Mampu membaca teks dengan lancar, cermat dan tepat.
- b) Dapat menentukan makna kosakata sesuai dengan konteks kalimat.
- c) Mampu mengidentifikasi informasi yang tersurat maupun tersirat dalam teks bacaan.
- d) Mampu menemukan ide pokok dalam setiap paragraf.
- e) Dapat mengaitkan ide-ide yang terdapat di dalam teks bacaan.
- f) Mampu menerjemahkan kalimat yang terdapat dalam teks.
- g) Dapat menyimpulkan ide utama dari bacaan.
- h) Mampu menentukan judul yang sesuai dengan isi teks.

⁴⁹ Moh. Ainin., *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Lisan Arabi, 2019). Hal 125

- i) Dapat memberikan komentar dan kritik terhadap isi bacaan.

4. Pendekatan Eklektik Thorne

a. Pengertian Pendekatan Eklektik Thorne

Eklektik secara epistemologi berasal dari bahasa yaitu eklektikos yang berarti memilih atau suatu metode yang memilih beberapa sumber yang berbeda. Sedangkan secara terminologis eklektik bisa diartikan sebagai upaya memilih yang terbaik dari berbagai sumber atau dari beberapa system yang ada.⁵⁰ Jadi, eklektik bisa diartikan bersifat memilih yang terbaik. Pendekatan eklektik ini diterapkan dalam ranah konseling dengan berpandangan bahwa sebuah teori memiliki pasti memiliki keterbatasan konsep, prosedur, dan teknik, oleh karena itu eklektikisme hadir dengan mempelajari berbagai teori yang penerapannya menyesuaikan dengan keadaan riil klien.⁵¹ Jadi pendekatan eklektik pada konseling merupakan cara pandang yang berusaha menyelidiki berbagai system metode, teori, dan doktrin yang dimaksudkan untuk memahami dan bagaimana menerapkan hal-hal tersebut dalam situasi yang tepat. Teori konseling eklektik menunjuk pada suatu sistematika dalam konseling yang berpegang pada pandangan teoritis dan pendekatan, yang merupakan perpaduan dari berbagai unsur yang diambil dan dipilih dari

⁵⁰ Ahmad Qodri Abdillah Azizy, *Eklektisisme_hukum_nasional (1)* (gama media, 2002). Hal 16

⁵¹ Yulianti Dwi Astuti, "Konseling Eklektik Dengan Kerangka Kerja Skilled Helper Model" 21 (2016): 111–26.

beberapa konsep dan penekatan. Teori eklektik ini pertama kali di memperkenalkan oleh F. C Thorne pada tahun 1940 an.⁵²

Pendekatan eklektik dalam bidang pendidikan merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan penggunaan berbagai teori, metode, dan strategi pembelajaran secara selektif dan terencana sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik peserta didik. Pendekatan ini berangkat dari pandangan bahwa tidak ada satu teori atau metode pembelajaran yang paling unggul dan efektif untuk diterapkan pada semua situasi pendidikan. Oleh karena itu, pendidik dituntut untuk bersikap fleksibel dan adaptif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang paling sesuai dengan kondisi kelas dan kebutuhan peserta didik.⁵³ Secara teoritis, pendekatan eklektik dalam pendidikan memiliki akar pemikiran dari psikologi, khususnya pendekatan eklektik yang dikemukakan oleh Frederick C. Thorne. Thorne menegaskan bahwa perilaku dan perkembangan individu tidak dapat dijelaskan secara utuh oleh satu teori tunggal. Prinsip ini kemudian diadaptasi dalam dunia pendidikan, di mana proses belajar peserta didik dipahami sebagai fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor kognitif, afektif, sosial, dan lingkungan.⁵⁴

Dalam praktik pendidikan, pendekatan eklektik memungkinkan pendidik untuk mengombinasikan berbagai teori belajar, seperti behavioristik, kognitif,

⁵² H Prayitno and Erman Amti., *Dasar-Dasar Bimbingan Dan* (Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2004).

⁵³ Gerald Corey, *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (Belmont: Brooks/Cole, 2013). Hal 15

⁵⁴ Frederick Charles Thorne, *Personality: A Clinical Eclectic Viewpoint* (Journal of Clinical Psychology, 1961). 3-5

konstruktivistik, dan humanistik. Misalnya, teori behavioristik digunakan untuk membentuk kebiasaan dan disiplin belajar, teori kognitif untuk mengembangkan pemahaman konsep, teori konstruktivistik untuk mendorong pembelajaran aktif, serta teori humanistik untuk memperhatikan aspek emosional dan motivasi peserta didik. Penggabungan ini dilakukan secara rasional dan terarah, bukan secara acak.⁵⁵

Pendekatan eklektik juga menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran (student-centered). Guru berperan sebagai fasilitator yang menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kemampuan, minat, gaya belajar, serta latar belakang peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual. Pendekatan ini sangat relevan diterapkan dalam kelas yang heterogen dan dalam sistem pendidikan yang menuntut fleksibilitas, seperti Kurikulum Merdeka.⁵⁶ Dengan demikian, pendekatan eklektik dalam pendidikan dapat dipahami sebagai pendekatan yang menekankan fleksibilitas pedagogis, rasionalitas ilmiah, dan orientasi pada kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mengembangkan aspek afektif dan psikomotor peserta didik secara seimbang. Oleh karena itu, pendekatan

⁵⁵ Stephen Palmer and Ray Woolfe (eds.), *Integrative and Eclectic Counselling and Psychotherapy* (London: Sage Publications, 2000). 12

⁵⁶ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011). 67

eklektik dipandang sebagai salah satu pendekatan yang relevan dan efektif dalam menghadapi kompleksitas pembelajaran di era pendidikan modern.⁵⁷

b. Tokoh dan pemikiran Frederick Charles Thorne

Frederick Charles Thorne merupakan salah satu tokoh penting dalam perkembangan pendekatan eklektik, khususnya dalam bidang psikologi konseling dan psikoterapi. Thorne dikenal sebagai pelopor yang merumuskan pendekatan eklektik secara sistematis dan ilmiah. Ia menolak pandangan bahwa satu teori psikologi tertentu mampu menjelaskan seluruh kompleksitas perilaku dan kepribadian manusia. Oleh karena itu, Thorne mengembangkan pendekatan yang memungkinkan penggunaan berbagai teori dan teknik secara selektif sesuai dengan kebutuhan individu.⁵⁸

Pemikiran Thorne berangkat dari pengamatannya terhadap keterbatasan pendekatan-pendekatan psikologi yang berkembang pada masanya, seperti psikoanalisis, behaviorisme, dan humanistik. Menurut Thorne, masing-masing pendekatan memiliki kelebihan dan kelemahan, sehingga tidak dapat berdiri sendiri dalam menangani permasalahan individu secara menyeluruh. Pendekatan eklektik hadir sebagai upaya untuk mengintegrasikan kelebihan dari berbagai aliran tersebut tanpa terikat secara dogmatis pada satu teori tertentu.

⁵⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010). Hal 45

⁵⁸ Frederick Charles Thorne, *Frederick Charles Thorne, Principles of Personality Counseling: An Eclectic Viewpoint* (new york: Journal of Clinical Psychology, 1950). Hal 3-4

Dalam pandangan Thorne, pendekatan eklektik bukanlah sekadar pencampuran teknik secara bebas, melainkan suatu proses pemilihan metode yang dilakukan secara rasional dan bertanggung jawab. Ia menekankan bahwa setiap teknik yang digunakan harus memiliki dasar teoretis yang jelas dan relevan dengan permasalahan klien. Dengan demikian, pendekatan eklektik menuntut kompetensi profesional yang tinggi dari praktisi agar mampu menentukan strategi yang paling tepat.⁵⁹

Pemikiran Frederick C. Thorne kemudian memberikan pengaruh yang luas, tidak hanya dalam bidang konseling dan psikoterapi, tetapi juga dalam dunia pendidikan. Prinsip fleksibilitas, selektivitas, dan orientasi pada individu yang dikemukakan Thorne diadaptasi ke dalam praktik pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, pendekatan eklektik mendorong pendidik untuk mengombinasikan berbagai teori dan metode pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik.⁶⁰

Dengan demikian, Frederick C. Thorne dapat dipandang sebagai tokoh sentral dalam perkembangan pendekatan eklektik. Pemikirannya memberikan landasan teoretis bagi praktik profesional yang lebih fleksibel, kontekstual, dan berorientasi pada kebutuhan individu. Pendekatan eklektik yang dirumuskannya hingga kini masih relevan dan terus dikembangkan dalam

⁵⁹ Frederick Charles Thorne, *Principles of Personality Counseling: An Eclectic Viewpoint* (New York: Journal of Clinical Psychology, 1950). Hal 5-7

⁶⁰ Stephen Palmer and Ray Woolfe (eds.), *Integrative and Eclectic Counselling and Psychotherapy*. (London: Sage Publications, 2000) hal10–12.

berbagai bidang, termasuk pendidikan modern.⁶¹ Bagi penulis, meskipun pendekatan eklektik dipelopori dan digunakan pada ranah konseling, namun pendekatan ini tentunya dapat digunakan dan diterapkan pada dunia pendidikan, seperti pada pembelajaran bahasa Arab. Dalam kaitannya dengan pendidikan bahasa Arab dan pendekatan eklektik merupakan titik masuk untuk memperkaya dan menggali kedalaman makna dan usaha untuk mendapatkan temuan baru mengenai konseling eklektik secara praktis dalam bidang pendidikan yang berfokus pada kendala dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada kendala yang terjadi dalam keterampilan membaca bahasa Arab pada mahasiswa.

c. Aspek-aspek pendekatan eklektik dalam pendidikan

Aspek pendekatan eklektik adalah menyesuaikan intervensi dengan kebutuhan individu sehingga tidak mencampur adukkan metode, teori atau tehnik yang digunakan dan menekankan pada pemilihan dan penggabungan yang terencana dan sistematis.⁶² Aspek-aspek tersebut diperinci oleh Frederick C. Thorne sebagai berikut:⁶³

1) Integrasi Berbagai Teori

Pendekatan eklektik menekankan penggabungan unsur-unsur terbaik dari berbagai aliran teori, seperti behaviorisme, psikoanalisis, dan humanistik.

Thorne menolak sikap dogmatis terhadap satu teori tertentu dan mendorong

⁶¹ Joseph Hart, *Modern Eclectic Therapy: A Functional Orientation to Counseling and Psychotherapy* (new york: Springer, 1983).

⁶² Ahmad Rifa, "Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri 1" 13, no. 2 (2015): 162–72.

⁶³ Frederick Charles Thorne, *Personality: A Clinical Eclectic Viewpoint* (new york: Journal of Clinical Psychology, 1950). Hal 5-7

penggunaan teori secara selektif sesuai dengan kebutuhan individu dan konteks pembelajaran.

2) Fleksibilitas Metode

Aspek penting dari pendekatan eklektik adalah fleksibilitas dalam memilih metode atau teknik. Guru atau praktisi tidak terikat pada satu metode tertentu, tetapi bebas menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, tujuan pembelajaran, dan situasi yang dihadapi.

3) Berorientasi pada Individu

Pendekatan eklektik sangat menekankan pemahaman terhadap individu secara menyeluruh. Dalam konteks pendidikan, peserta didik dipandang sebagai individu yang unik dengan latar belakang, kemampuan, dan gaya belajar yang berbeda-beda. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi peserta didik.

4) Pendekatan Praktis dan Fungsional

Pendekatan eklektik bersifat praktis, yaitu menekankan pada kebermanfaatan dan hasil nyata. Metode atau strategi yang digunakan dinilai berdasarkan efektivitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran, bukan berdasarkan kemurnian teoritisnya.

5) Kontekstual dan Situasional

Aspek lain dari pendekatan eklektik adalah memperhatikan konteks dan situasi. Pemilihan pendekatan atau metode disesuaikan dengan lingkungan

belajar, budaya, tingkat pendidikan, serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

6) Penekanan pada Evaluasi Berkelanjutan

Pendekatan eklektik menuntut adanya evaluasi secara terus-menerus terhadap efektivitas metode yang digunakan. Guru atau praktisi perlu menilai apakah pendekatan yang dipilih benar-benar membantu perkembangan peserta didik dan siap melakukan penyesuaian jika diperlukan.

d. Langkah-langkah penerapan pendekatan eklektik

Pendekatan eklektik yang dikemukakan oleh Frederick C. Thorne menekankan penggunaan berbagai teori dan metode secara selektif, fleksibel, dan berorientasi pada kebutuhan individu.⁶⁴ Dalam konteks pendidikan, pendekatan ini diterapkan melalui beberapa langkah sistematis sebagai berikut:

1) Identifikasi Kebutuhan dan Karakteristik Individu

Langkah awal dalam penerapan pendekatan eklektik adalah memahami karakteristik peserta didik secara menyeluruh, meliputi kemampuan, kebutuhan, latar belakang, serta gaya belajar. Thorne menekankan bahwa pemahaman terhadap individu menjadi dasar utama dalam menentukan pendekatan dan metode yang akan digunakan.

⁶⁴ Thorne, *Principles of Personality Counseling: An Eclectic Viewpoint* (new york: Journal of Clinical Psychology, 1950). Hal 5-7

2) Analisis Tujuan Pembelajaran

Setelah memahami karakteristik peserta didik, pendidik perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang jelas. Tujuan ini menjadi acuan dalam memilih teori, metode, dan teknik yang paling relevan serta efektif untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan.

3) Pemilihan Teori dan Metode secara Selektif

Pada tahap ini, pendidik memilih dan mengombinasikan berbagai teori atau metode pembelajaran yang dianggap paling sesuai. Pendekatan eklektik memungkinkan penggunaan berbagai pendekatan, seperti behavioristik, kognitif, atau humanistik, sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

4) Penerapan Metode secara Fleksibel dan Kontekstual

Metode yang telah dipilih kemudian diterapkan secara fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi pembelajaran. Pendidik tidak terikat secara kaku pada satu metode, melainkan dapat menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan respons dan perkembangan peserta didik.

5) Pelaksanaan Evaluasi Berkelanjutan

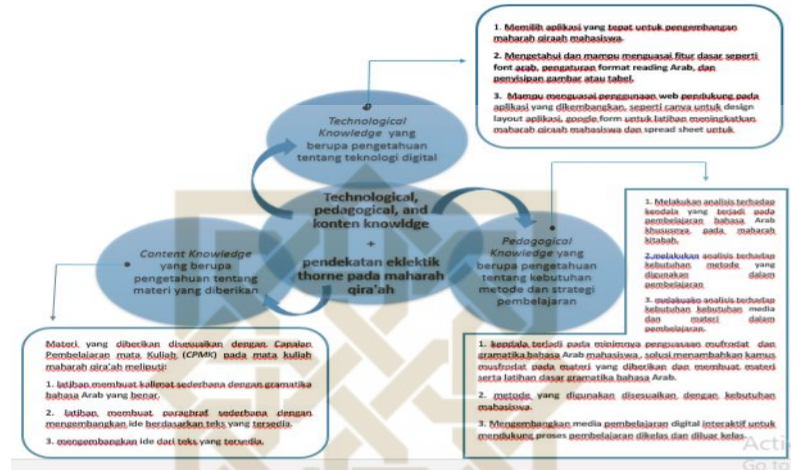
Evaluasi dilakukan secara terus-menerus untuk menilai efektivitas pendekatan dan metode yang digunakan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk mempertahankan, memodifikasi, atau mengganti strategi pembelajaran yang diterapkan.

6) Penyesuaian dan Pengembangan Strategi

Berdasarkan hasil evaluasi, pendidik melakukan penyesuaian strategi pembelajaran terhadap kebutuhan peserta didik. Pendekatan eklektik bersifat

dinamis dan terbuka terhadap perubahan demi mencapai hasil pembelajaran yang optimal sehingga didapatkan hasil kerangka teori sebagai berikut:

gambar 1 1 kerangka teori



F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran umum mengenai struktur penelitian ini, peneliti membagi penelitian ini menjadi empat bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I

Bab ini berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, studi pustaka, dan rencana penelitian, identifikasi, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, yang didalamnya memuat landasan teori dan metode penelitian yang digunakan.

BAB III

Bab ini berisi pembahasan penelitian, yaitu kajian teoritis tentang keterampilan menulis arab, kajian teoritis tentang pengembangan media pembelajaran digital interaktif berbasis eklektik thorne pembelajaran bahasa Arab mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

BAB IV

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media digital interaktif berbasis Eklektik Thorne pada Pembelajaran bahasa Arab untuk *Mahārah Al-qirāah* Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan model pengembangan *ADDIE*. Proses pengembangan diawali dengan tahap analisis, dimana peneliti mengidentifikasi terkait kebutuhan siswa pada media dan materi pembelajaran melalui penyebaran angket, wawancara dengan dosen dan siswa serta observasi didalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap berikutnya berupa desain, meliputi: penyusunan materi yang dimasukkan kedalam media digital inetraktif berupa aplikasi *Başmat Qalam*. Pada tahap pengembangan, peneliti membuat media pembelajaran digital interaktif berupa aplikasi *Başmat Qalam* dan melakukan uji kelayakan melalui ahli media dan ahli materi. Hasil kelayakan oleh ahli materi adalah 90,83% dan uji kelayakan oleh ahli media menunjukkan presentase 88,46%, dengan kategori “sangat layak” pada keduanya. Tahap implementasi dilakukan dengan menerapkan aplikasi *Başmat Qalam* selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada mahasiswa program study pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Semester 4. Dan pada tahap terakhir berupa tahap evaluasi,

dimana peneliti melakukan refleksi terhadap seluruh tahapan pengembangan yang telah dilakukan.

2. Berdasarkan observasi pada analisis kebutuhan pengembangan media yang telah dilakukan dalam penelitian ini, mahasiswa membutuhkan adanya pengembangan media pembelajaran digital interaktif untuk meningkatkan *mahārah al-qirāah* mahasiswa pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. peneliti mendapatkan data bahwa jumlah total responden adalah 74 mahasiswa, 29.7% mahasiswa sangat setuju terkait media pembelajaran yang kurang menarik karena menggunakan media konvensional, 62.2% mahasiswa setuju, dan 8.1% mahasiswa netral terkait media yang digunakan dalam proses pembelajaran sedikit kurang menarik
3. Hasil Uji Efektifitas Media Digital Interaktif Berupa aplikasi Bahsmah Qalam:
 - a. Efektifitas media diukur melalui perbandingan hasil belajar pada kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas control menggunakan *post-test*. Hasil uji *Paired sample T-Test* menunjukkan nilai signifikans (Sig. 2-tailed) sebesar <0.000 (<0.005), yang berarti bahwa adanya signifikansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol. Analisis *N-Gain Score* menunjukkan rata-rata 78% dengan kategori tinggi pada kelas eskperimen dan rata-rata 55% pada kelas control dengan kategori sedang.
 - b. Data respon mahasiswa dikumpulkan melalui angket untuk menilai efektifitas media pembelajaran digital interaktif berupa aplikasi *Başmat*

Qalam. Hasil angket menunjukkan respon yang sangat positif dengan skor keseluruhan 95,45%, dengan kategori “sangat layak”.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait pengembangan media pembelajaran digital interaktif berupa aplikasi *Başmat Qalam* produk yang dihasilkan tentu masih memiliki banyak kekurangan sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut untuk meminimalkan kesalahan. Selain itu, peneliti juga menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran digital interaktif ini hanya berfokus pada satu maharah yaitu *mahārah al-qirāah*, oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan media ini pada maharah lain, demi mengoptimalkan pemanfaatan media ini.
2. Media pembelajaran ini tidak sesuai digunakan pada user I-Phone sehingga saran untuk pengembang selanjutnya perlu memperhatikan problem tersebut sebagai pertimbangan mudahnya aksesabilitas media digital interaktif sebagai media pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Al-Qurán Dan Terjemah*. Pertama. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2021.
- Anderson, R. C, and P. D Pearson. *A Schema-Theoretic View of Basic Processes in Reading*. new york: Longman, 1984.
- An-Nāqah, Maḥmūd Kāmil. *Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Li Al-Nāṭiqīn Bi Lughāt Ukhrā*. Makkah: Jāmi'ah Umm al-Qurā, 1985.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- Azizy, Ahmad Qodri Abdillah. *Eklektisisme_hukum_nasional (1)*. gama media, 2002.
- Asyrofi, Syamsudin, And Toni Pransiska. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab & Permainan Edukatif*. Pustaka Ilmu, 2019.
- Gerald Corey. *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy*. Belmont: Brooks/Cole, 2013.
- Goodman, K. S. *Reading: A Psycholinguistic Guessing Game*. Journal of Reading, 10(4), 1967.
- Hart, Joseph. *Modern Eclectic Therapy: A Functional Orientation to Counseling and Psychotherapy*. new york: Springer, 1983.
- Ibrāhīm, 'Abd al-'Alīm. *Al-Muwajjih Al-Fannī Li Mudarrisī Al-Lughah Al-'Arabiyyah*. Kairo: Dār al-Ma'ārif, 1992.
- Jaudaat al Rukkabi. *Thuruq Al Tadris Al Lughah Al Arobiyah*. Darul Fikr, 1997.
- Khaldūn, Ibn. *Al-Muqaddimah*. Beirut: Dār al-Fikr, 2006.
- Moh. Ainin. *Pengembangan Kurikulum Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Lisan Arabi, 2019.

- Muhammad Sholeh Santo. *Al Maharaat Al Lughawiyah Mudakhon Ila Khoshoishi Al Lughah Al Arobiyah Wa Fununuha*. Daru al Andalus, 1994.
- Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Nurhadi. *Teknik Membaca*. Bumi Aksara, 2022.
- Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: bumi aksara, 2011.
- Pramoedya Ananta Toer. *Rumah Kaca*. Pertama. Jakarta: Hasta Mitra, 1988.
- Prayitno, H, and Erman Amti. *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Depdiknas, 2004.
- Robert Maribe Branch. *Approach, Instructional Design: The ADDIE*. Department of Educational Psychology and Instructional Technology University of Georgia. Vol. 53, 2009.
- Rukkabi, Jaudaat Al. *Thuruq Al Tadris Al Lughah Al Arobiyah*. Darul Fikr, 1997.
- Septy Nurfadhillah, M.P.A.P.G.S.D.U.M.T.T. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=zPQ4EAAAQBAJ>.
- Spector, j. Muchael, and Marcy p. Discoll. *Handbook of Resarch on Educational Communicatons and Technology*. Ke 3. prancis: the Taylor & Francis e-Library, 2008.
- Stephen Palmer and Ray Woolfe (eds.). *Integrative and Eclectic Counselling and Psychotherapy*. London: Sage Publications, 2000.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Ṭu‘aimah, Rushdī Aḥmad. *Ta‘līm Al-‘Arabiyyah Li Ghayr Al-Nāṭiqīn Bihā*. Kairo: Dār al-Fikr al-‘Arabī, 2004.

Abdul Munip. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. [Http://Tarbiyah.Uin-Suka.Ac.Id/](http://Tarbiyah.Uin-Suka.Ac.Id/).

Afaria, Zelika, Desky Halim Sudjani, And Fikni Mutiara Rachma. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Permainan Digital Terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas X MA Miftahul Huda.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, No. 2 (2022): 94–103. <https://doi.org/10.30997/Tjpba.V3i2.6235>.

Al-Jarrah, Jarrah Mohammad, Yahya Zakaria Alkhanous, Rania Hassan Talafhah, And Tamer Mohammad Al-Jarrah. “The Eclectic Approach As A Therapy For Teaching English As A Foreign Language To The Arab Students” 8, No. 1 (2019). <https://doi.org/10.6007/IJARPED/V18-I1/5538>.

Alawiyah, Siti Rimayatul, Askhabul Kirom, Universitas Yudharta Pasuruan, And Jawa Timur. “Pengaruh Penggunaan Metode Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada” 4, No. 1 (2020): 1–11.

Anas, Muhammad, And Muassomah Muassomah. “Model Pembelajaran Teams Games Turnament (TGT) Sebagai Alternatif Pembelajaran Maharah Kitabah.” *A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 10, No. 1 (2021): 29. <https://doi.org/10.31314/Ajamiy.10.1.29-46.2021>.

Asih, Ratna, Ahmad Miftahuddin, Zaim Elmubarok, And Info Artikel. “Analisis Kesalahan Fonologi Dalam Keterampilan Membaca Teks Berbahasa Arab Siswa Kelas Xi Sma Islam Sultan Agung 1 Semarang” 9, No. 2 (2020): 123–37.

Belanisa, Fadilah, Fachrur Razi Amir, And Desky Halim Sudjani. “E-Modul Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan

- Motivasi Siswa.” *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 3, No. 1 (2022): 1–12. <https://doi.org/10.30997/Tjpba.V3i1.4754>.
- Buhun, Miftahul Fadliyah, Anisah Nasution, And Muassomah Muassomah. “Strategi Pembelajaran Kolaboratif Dalam Maharah Kitabah Di Ma Asy-Syifa Totikum.” *Shaut Al Arabiyyah* 9, No. 2 (2021): 245. <https://doi.org/10.24252/Saa.V9i2.24455>.
- Darul, Santri, And Aroby Kencong. “Implementasi Metode Insyah Dalam Pembelajaran Maharah Al -Kitabah Santri Darul Aroby Kencong Jember” 4, No. 02 (2024).
- Elis Tania¹, Rohmatun Lukluk Isnaini². “Keterampilan Membaca Bahasa Arab: Dalam Pendekatan Metakognitif” 2 (2021).
- Elok Rufaiqoh, Hasyim Asy’ari, Khoiril Akhbar, Faizatul Adhimah. “Pembelajaran Maharah Kitabah Dalam Perspektif Teori Konstruktivisme Di Madrasah Aliyah Program Keagamaan Elok.” *International Conference On Humanity Education And Sosial* 2, No. 1 (2023): 11.
- Fithriyani Churriyatul Ummah, Khizanatul Hikmah. “Ajamiy : Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab Analisis Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis TPACK Di SMA Muuhamaidyyah 2 Sidoarjo” 14, No. 2 (2025): 527–43.
- Fitria, Ema, Rosmiati Rosmiati, And Bayu Pratama Nugroho. “Media Pembelajaran Interaktif Bahasa Arab Pada SDIT Tiara Az-Zahra Palangkaraya Berbasis Android.” *Jurnal Sistem Informasi, Manajemen Dan Teknologi Informasi* 1, No. 1 (2023): 8–16. <https://doi.org/10.33020/Jsimatek.V1i1.371>.
- Frederick Charles Thorne. *Personality: A Clinical Eclectic Viewpoint*. Journal Of Clinical Psychology, 1961.
- Furoidah, Asni. “Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal* 2, No. 2 (2020): 63–77. <https://doi.org/10.36835/Alfusha.V2i2.358>.

- Haq, Samsul. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Era Digital : Problematika Dan Solusi," 2023, 211–22.
- Hasmarlina, Ipa. "Pengembangan Media Teka-Teki Silang Berbasis Digital Pada Tema Benda Di Sekitarku Sub Tema Perubahan Wujud Benda Di Kelas Iii Sd/Mi," 2023, 1–67. [Http://Repository.Radenintan.Ac.Id/23123/](http://Repository.Radenintan.Ac.Id/23123/).
- Haula, Ummu Nur, Siti Nurkayati, And Ahmad Syaifulloh. "Jurnal Pendiidkan Indonesia : Implementasi TPACK Dalam Pembelajaran PAI Kelas VIII SMP Negeri 2 Tunjungan Blora" 5, No. 5 (2025). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i5.2119>.
- Khomsah, Ahmad Fadilah, And Muhammad Imron. "Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Kolaborasi Metode Questioning Dan Media Kahoot." *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Ilmiah* 5, No. 1 (2020): 99–118. <https://doi.org/10.55187/tarjpi.v5i1.3867>.
- Luh, Ni, And Putu Ekayani. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa," N.D.
- Mahmudah, Siti. "Media Pembelajaran Bahasa Arab." *An Nabighoh Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Arab* 20, No. 01 (2018): 129. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1131>.
- Mega, Muyassaroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Dengan Menggunakan Aplikasi Android Aplikasi Adobe Flash Cs 6 Pada Mata Pelajaran Biologi" 6 (2017).
- Mohammad Sofi Anwar. "Desain Strategi Pembelajaran Maharah Al Kalam Wa Al Kitabah Berbasis Promosi Produk Di Era Modern." *Jurnal Ilmiah Iqra* 17 (2023): 22–38.
- Muklason, Ahmad, Edwin Riksakomara, Faizal Mahananto, Arif Djunaidy, Retno Aulia Vinarti, Wiwik Anggraeni, Raras Tyas Nurita, Et Al. "Pembuatan Media Pembelajaran Digital Interaktif Untuk Materi Pembelajaran Bahasa Arab (Nahwu Dan Shorof) Untuk Santri Milenial." *Sewagati* 7, No. 3 (2023).

<https://doi.org/10.12962/J26139960.V7i3.505>.

Nandang Sarip Hidayat. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Oleh: Nandang Sarip Hidayat." *An-Nida'* 37, No. 1 (2012): 82–88. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/anida/article/view/315>.

Nurgiansah, T Heru. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling" 4 (2022): 1529–34.

"Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 Tentang Guru," 2008.

Permendikbudristek. "Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar Dan Jenjang Pendidikan Menengah." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah* 1, No. 69 (2022): 5–24.

Pohan, A A, Y Abidin, And A Sastromiharjo. "Model Pembelajaran RADEC Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Siswa. Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 250–258," 2020.

Pratiwi, Devyana, Annisa Novia Larasati, Imya Lesina Berutu, And Universitas Negeri Medan. "Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21" 5, No. 2 (2022): 211–16.

Rahman, Anwar Abd. "Keterampilan Membaca Dan Teknik Pengembangannya Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Diwan: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab* 3, No. 2 (2017): 155–69.

Rifa, Ahmad. "Implementasi Thariqah Al Intiqaiyyah (Metode Eklektik) Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Mtsn Kediri 1" 13, No. 2 (2015): 162–72.

Robert Maribe Branch. *Approach, Instructional Design: The ADDIE. Department Of Educational Psychology And Instructional Technology University Of Georgia.* Vol. 53, 2009.

- Rosyidi, Abd Wahab, And Mamlu'atul Ni'mah. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. UIN Malik Press, 2012.
- Safitri, Auliasofia, Auliarahmah Alfattunisa, Aulianur Afifah, Danysyarifudin Abdullah, And Dadan Mardani. "Efektivitas Media Interaktif Berbasis Digital Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa MI." *Wulang: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 3, No. 2 (2025): 45–56. <https://doi.org/10.55656/Wjp.V3i2.355>.
- Sakdiah, Nikmatu, And Fahrurrozi Sihombing. "'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,' Jurnal Sathar 1, No. 1 (2023): 34–41, <https://doi.org/10.59548/Js.V1i1.41>." *Jurnal Sathar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, No. 1 (2023): 34–41.
- Sami Mahmud Abdullah. *"Ba'du Al 'Uyub Al Sya'iah Fi Al Qiroah Al Shomitah Baina Al Talamidz Al Shoffi Al Robi' Al Ibtidai."* Thesis, Universitas Al Azhar, 1975.
- Santo, Muhammad Sholeh. *Al Maharaat Al Lughawiyah Mudakhon Ila Khoshoishi Al Lughah Al Arobiyah Wa Fununuha*. Daru Al Andalus, 1994.
- Septy Nurfadhillah, M.P.A.P.G.S.D.U.M.T.T. *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, Dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2021. <https://books.google.co.id/books?id=Zpq4eaaqbaj>.
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, And Irpan Hilmi. "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 1, No. 2 (2019): 12–15.
- Sitepu, Ekalias Noka. "Media Pembelajaran Berbasis Digital" 1 (2022): 242–48. <https://doi.org/10.34007/Ppd.V1i1.195>.
- Smith, C. *The Secular Revolution: Power, Interests, And Conflict In The Secularization Of American Public Life*. The Secular Revolution: Power,

Interests, And Conflict In The Secularization Of American Public Life.
University Of California Press, 2003.
<https://books.google.co.id/books?id=Jhhnv5fbzwgc>.

Takdir. “ديرتج مأ ةيوغلا تلاكشم تناك ءاوس ةيرتلك تلاكشم هل ايسينودنا في ةبيرعلا ةغلا ميلعت و و “ .
حنلاو فرصلاو تاوصلا ملع لثمك ةيوغلا تلاكشم م و . ةيوغلا يرغ تلاكشم ةنيبو ميلعتلا فنارطو ميلعتلا
”لناسو و ميلعتلا عفاود لثمك ةيوغلا يرغ تلاكشمو رخلاو . ةيميلعتلا ةئي *Naskhi* 2, No. 1
(2020): 40–58. <https://doi.org/10.47435/Naskhi.V2i1.290>.

Taqwudin, Mohd, Mohd Yazid, Wan Muhammad, Wan Sulong, Nik Farhan
Mustapha, Mohd Azidan, And Abdul Jabar. “Potensi E-Modul Dalam
Pembelajaran Bahasa Arab Pada Era Globalisasi” 7, No. 1 (2023): 1–11.

Thorne, Frederick Charles. *Frederick Charles Thorne, Principles Of Personality
Counseling: An Eclectic Viewpoint*. New York: Journal Of Clinical Psychology,
1950.

———. *Principles Of Personality Counseling: An Eclectic Viewpoint*. New York:
Journal Of Clinical Psychology, 1950.

Valledor, Adrián, Alvaro Olmedo, Josefa Gómez, Carlos J Hellín, Abdelhamid
Tayebi, And Salvador Otón-Tortosa. “The Eclectic Approach In English
Language Teaching Applications : A Qualitative Synthesis Of The Literature,”
2023.

Yulianti Dwi Astuti. “Konseling Eklektik Dengan Kerangka Kerja Skilled Helper
Model” 21 (2016): 111–26.

Yuniarti, Anisyah, Fannisa Safarini, Ita Rahmadia, Sintia Putri, Pendidikan Biologi,
Universitas Tanjungpura, And Informasi Artikel. “Media Konvensional Dan
Media Digital” 4 (2023): 84–95.